

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori Edward III implementasi kebijakan memiliki empat variabel dan hasil peneliti tentang Implementasi Kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci dalam upaya pengembangan objek wisata Danau Kerinci sebagian sudah dilaksanakan dengan cukup baik tetapi masih harus terus diperbaiki.

Implementasi kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci dalam pengembangan objek wisata Danau Kerinci yang dilihat dari 4 (empat) indikator, yakni disimpulkan :

1. Komunikasi dalam implementai kebijakan pengembangan objek wisata Danau Kerinci sudah cukup baik, dapat dilihat Dinas Pariwisata sudah melakukan pelaksanaan sosialisasi langsung kepada masyarakat dan promosi.
2. Sumber daya di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci terlebih khusus di bidang pariwisata dapat disimpulkan belum optimal, karena sumber daya di bidang pariwisata masih kekurangan para staf yang memiliki pengetahuan khusus dalam bidang pariwisata, dan juga fasilitas belum cukup memadai masih perlu penambahan dan perbaikan.
3. Sikap pelaksana di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci dapat disimpulkan sudah cukup baik karena para staf melaksanakan tugasnya dan patuh akan kepala dinas, tetapi penetapan staf yang terjadi di

bidang pariwisata masih kurang memiliki keahlian khusus di bidang pariwisata sehingga pemahaman di bidang pariwisata kurang dimiliki staf.

4. Struktur birokrasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan belum optimal karena belum ada *SOP* khusus yang mengatur objek wisata Danau Kerinci hanya berpedoman berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi.

Dalam meningkatkan PAD Kabupaten Kerinci, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan PAD Kabupaten Kerinci yaitu promosi terhadap objek wisata Danau Kerinci melalui berbagai media sosial, dan mengadakan event-event, meningkatkan peran pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Danau Kerinci untuk meningkatkan PAD Kabupaten Kerinci serta melakukan pengembangan terhadap infrastruktur secara bertahap, dengan begitu maka akan banyak yang berkunjung dan jumlah pengunjung pariwisata akan meningkat, sehingga pada akhirnya meningkatkan PAD.

4.2 Saran

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci selaku dinas yang bertanggung jawab atas pengembangan objek wisata Danau Kerinci harus lebih memperhatikan dan memprioritaskan objek wisata Danau Kerinci. Selain itu, masalah fasilitas sarana dan prasarana, keterbatasan anggaran, kualitas sumber daya manusia menjadi perhatian yang sangat penting bagi pemerintah dalam pengembangan objek wisata Danau Kerinci sehingga nanti tercapainya pembangunan dan pengembangan pariwisata yang baik. Untuk meningkatkan wisatawan mancanegara sebaiknya memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur

sarana dan prasarana lewat udara dan darat supaya wisatawan dari luar menikmati perjalanan dengan nyaman ketika liburan ke objek wisata danau kerinci.